

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari sejumlah kajian yang telah diuraikan mengenai implementasi pembelajaran berbasis Al-Quran, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada lembaga pendidikan ini meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Adapun uraian dari kesimpulan dibahas di bawah ini:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian berbasis Al-Quran pada lembaga ini disusun dengan format yang sama untuk setiap kelompok belajar guna untuk menjaga keseragaman sehingga memiliki kualitas yang sama, untuk RPPH dibuat oleh satu orang guru yang ditugaskan kemudian dimusyawarahkan dengan guru lainnya, dalam penyusunan RPPH guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan sesuai dengan umur dan kebutuhan anak dan dalam RPPH yang disusun oleh guru meliputi 6 aspek perkembangan anak yaitu aspek, kognitif, moral-agama, psikomotorik, sosial-emosional bahasa, dan seni namun rpph yang telah disusun di lembaga pendidikan ini belum mencakup aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun serta RPPH diintegrasikan antara dinas dan yayasan. Dari ke empat hal tersebut yang menjadi ciri khas dari TK ini ialah pengintegrasian antara dinas dan yayasan. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak dicantumkan di RPPH yaitu pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris untuk anak usia dini, tashrif, dan terjemah perkata.
2. Dalam penerapan metode pembelajaran berbasis Al-Quran guru menggunakan metode yang digunakan oleh lembaga PAUD lainnya akan tetapi pada praktiknya guru juga memiliki metode sendiri dari TK tersebut yaitu metode quantum kepribadian, pendekatan aqliyah dan nafsiyah dan pendekatan home learning. Dalam pelaksanaannya guru menggabungkan kedua metode tersebut dalam satu kegiatan pembelajaran baik metode yang digunakan oleh PAUD lainnya maupun metode dari TK tersebut sendiri adapun tujuan dari penggabungan kedua metode tersebut ialah guru berupaya untuk mencetak generasi qurani dan menanamkan rasa cinta untuk Allah kepada anak didik dan membiasakan anak untuk menerapkan isi kandungan Al-Quran dalam kegiatan sehari-

hari anak. Selain itu dalam penerapan metode untuk pembelajaran berbasis Al-Quran guru juga menyesuaikan metode dengan umur dan karakter anak.

3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada lembaga ini meliputi media real, media kartu dan media gambar dari ketiga media ini, media yang paling sering digunakan yaitu media langsung hal ini dikarenakan media real lebih menarik perhatian anak dan lebih memotivasi anak untuk mengikuti proses pembelajaran, selain itu penggunaan media real juga menimbulkan banyak pertanyaan dari anak didik disebabkan rasa penasaran mereka. Untuk keseluruhan dari media yang digunakan oleh guru itu merupakan kreativitas dari guru itu sendiri sedangkan untuk bahan-bahan yang dibutuhkan oleh guru dalam pembuatan media sudah disediakan oleh pihak sekolah namun untuk media real biasanya guru langsung membawa dari rumah masing-masing atau menggunakan yang ada di seputaran sekolah.
4. Penilaian pembelajaran berbasis Al-Quran untuk anak usia dini, dilakukan baik ketika pembelajaran berlangsung dan di akhir pembelajaran, dalam hal ini guru menilai seluruh aspek perkembangan anak dalam semua kegiatan bahkan dalam kegiatan bermain sekalipun baik perilaku yang positif maupun negative. Dalam penilaian tentu guru memerlukan instrumen adapun instrumen yang digunakan dalam penilaian pembelajaran berbasis Al-Quran yaitu catatan anekdot, observasi, penilaian bulanan penugasan, penilaian ceklis penilaian harian, catatan harian, penilaian mingguan. Adapun kendala guru dalam melakukan penilaian yaitu pada anak didik yang terlalu aktif dan anak yang tidak fokus akan tetapi dengan adanya sharing sesama guru maka masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan penilaian secara mandiri terhadap anak tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan judul penelitian “Implementasi pembelajaran berbasis Al-Quran Pada Pendidikan Anak Usia Dini ”. Maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
 - a. Diharapkan kepada lembaga untuk memberi pelatihan-pelatihan mengenai metode–metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran berbasis Al-Quran.
 - b. Diharapkan kepada lembaga untuk menerapkan kegiatan parenting agar lebih mengetahui mengenai perkembangan anak.

- c. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih menjaga serta memelihara media pembelajaran dengan merawat secara rutin agar media pembelajaran terjaga dan dalam kondisi bagus.
 - d. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mau lebih terbuka mengenai program-program yang ada di lembaga pendidikan guna memperbaiki setiap generasi anak.
2. Bagi guru
 - a. Diharapkan bagi guru untuk bisa lebih kreatif lagi dalam memilih kegiatan anak tidak hanya fokus pada hasil karya anak saja.
 - b. Diharapka bagi guru untuk mau lebih terbuka dan mau berbagi mengenai penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran
 3. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pembahasan ini,
 - b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menindaklanjuti penelitian ini dengan beragam kajian literature guna untuk lebih memahami dan mendalami mengenai penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran untuk anak usia dini.